

IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK DALAM MATA KULIAH KEWIRAUSAHAAN UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BISNIS MAHASISWA INSTITUT AGAMA ISLAM TASIKMALAYA

Rani Nurnawati

Program Studi Ekonomi Syariah
Institut Agama Islam Tasikmalaya
raninurnawati70@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi efektivitas metode pembelajaran berbasis proyek (PBL) dalam meningkatkan keterampilan bisnis mahasiswa pada mata kuliah Kewirausahaan di Institut Agama Islam Tasikmalaya. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, yang melibatkan wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PBL berkontribusi dalam peningkatan keterampilan manajerial, kemampuan berpikir kritis, serta kreativitas mahasiswa dalam menghadapi tantangan bisnis. Selain itu, mahasiswa yang terlibat dalam proyek nyata menunjukkan tingkat kepercayaan diri yang lebih tinggi dan memiliki karakter wirausaha yang lebih inovatif serta mandiri. Namun, implementasi metode ini masih menghadapi kendala seperti keterbatasan sumber daya dan kurangnya pengalaman mahasiswa dalam menjalankan bisnis. Oleh karena itu, dukungan dari institusi pendidikan dalam bentuk pendampingan dan fasilitas bisnis sangat diperlukan untuk meningkatkan efektivitas metode ini. Dengan demikian, PBL dapat menjadi strategi pembelajaran yang efektif dalam pengajaran kewirausahaan di lingkungan perguruan tinggi berbasis agama.

Kata Kunci: Pembelajaran Berbasis Proyek, Kewirausahaan, Keterampilan Bisnis, Pendidikan Tinggi, Mahasiswa

Abstract

This study aims to explore the effectiveness of project-based learning (PBL) method in improving students' business skills in Entrepreneurship course at Tasikmalaya Islamic Institute. The research method used is a qualitative approach with a case study method, which involves in-depth interviews, participatory observation, and document analysis. The results showed that PBL contributed to improving students' managerial skills, critical thinking ability, and creativity in facing business challenges. In addition, students involved in real projects showed higher levels of self-confidence and had more innovative and independent entrepreneurial characters. However, the implementation of this method still faces obstacles such as limited resources and students' lack of experience in running a business. Therefore, support from educational institutions in the form of mentoring and business facilities is needed to increase the effectiveness of this method. Thus, PBL can be an effective learning strategy in teaching entrepreneurship in faith-based universities.

Keywords: Project-Based Learning, Entrepreneurship, Business Skills, Higher Education, Students

PENDAHULUAN

Pendidikan kewirausahaan di perguruan tinggi memiliki peran strategis dalam membentuk mindset dan keterampilan bisnis mahasiswa (Malecki, 2018). Di era persaingan global dan perkembangan teknologi yang pesat, mahasiswa tidak hanya dituntut memiliki pemahaman teoritis tentang kewirausahaan, tetapi juga keterampilan

praktis yang aplikatif (Aritonang, 2024; Farida, 2022; Mukrodi et al., 2021). Namun, dalam implementasi mata kuliah Kewirausahaan, pendekatan pembelajaran yang diterapkan di banyak perguruan tinggi masih bersifat konvensional, berbasis ceramah dan diskusi teoritis, sehingga belum sepenuhnya mampu meningkatkan keterampilan bisnis

mahasiswa secara optimal (Elia, 2020; Paul, 2019; Saebi, 2019). Institut Agama Islam Tasikmalaya sebagai salah satu perguruan tinggi yang mengajarkan mata kuliah Kewirausahaan menghadapi tantangan serupa. Mahasiswa sering kali mengalami kesulitan dalam menerapkan konsep kewirausahaan ke dalam praktik nyata. Pembelajaran yang lebih berorientasi pada teori menyebabkan kurangnya pengalaman langsung dalam menghadapi tantangan dunia bisnis (Kraus, 2020). Hal ini menjadi gap penelitian yang perlu dikaji lebih lanjut, karena metode pembelajaran yang kurang aplikatif dapat menghambat penciptaan wirausaha baru yang kompetitif dan inovatif.

Sebagai solusi atas permasalahan tersebut, metode pembelajaran berbasis proyek (Project-Based Learning/PBL) menjadi pendekatan yang relevan untuk diterapkan dalam mata kuliah Kewirausahaan (Li, 2018b; Nambisan, 2019; Saebi, 2019; Spigel, 2018). PBL memungkinkan mahasiswa untuk belajar melalui pengalaman nyata dengan merancang, mengelola, dan mengevaluasi proyek bisnis mereka sendiri. Metode ini telah terbukti meningkatkan keterampilan praktis, kreativitas, serta kemampuan problem-solving mahasiswa dalam berbagai bidang studi (Kraus, 2020; Kuckertz, 2020; Li, 2018a; Spigel, 2018).

Namun, masih terdapat keterbatasan penelitian yang secara spesifik mengkaji efektivitas PBL dalam meningkatkan kemampuan bisnis mahasiswa di lingkungan perguruan tinggi berbasis keagamaan, khususnya di Institut Agama Islam Tasikmalaya. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam mengembangkan model pembelajaran yang tidak hanya efektif dalam meningkatkan keterampilan bisnis mahasiswa, tetapi juga membentuk wirausahawan yang memiliki nilai-nilai moral dan etika dalam menjalankan usahanya. Penelitian ini juga akan mengkaji sejauh mana metode PBL dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap aspek manajerial, inovasi bisnis, serta kesiapan mereka dalam menghadapi dunia kerja dan dunia usaha setelah lulus. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru bagi pengembangan kurikulum kewirausahaan di perguruan tinggi, khususnya dalam menciptakan metode pembelajaran yang lebih aplikatif dan efektif dalam menyiapkan mahasiswa menjadi entrepreneur yang tangguh, inovatif, dan beretika.

KAJIAN LITERATUR

Metode Pembelajaran Berbasis Proyek (Project-Based Learning/PBL)

Metode pembelajaran berbasis proyek (PBL) adalah pendekatan pembelajaran yang menekankan keterlibatan aktif mahasiswa dalam penyelesaian masalah nyata melalui proyek yang dirancang secara sistematis (Paul, 2019; Saebi, 2019). Menurut teori konstruktivisme, PBL membantu mahasiswa untuk membangun pemahaman mereka sendiri melalui pengalaman langsung dan refleksi. Dalam konteks kewirausahaan, PBL memungkinkan mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan bisnis seperti perencanaan usaha, pemasaran, manajemen keuangan, dan inovasi produk atau layanan (smith2020). Mata Kuliah Kewirausahaan di Perguruan Tinggi Mata kuliah Kewirausahaan bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan wawasan dan keterampilan dasar dalam membangun serta mengelola usaha (Kraus, 2019; Rosenblat, 2018). Pembelajaran kewirausahaan tidak hanya berfokus pada aspek teoritis tetapi juga menuntut penerapan praktis agar mahasiswa dapat menghadapi tantangan dunia usaha secara nyata. Implementasi metode pembelajaran yang inovatif, seperti PBL, menjadi penting untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran dan kesiapan mahasiswa dalam berwirausaha (rahman2021).

Keterampilan Bisnis Mahasiswa
Keterampilan bisnis mencakup berbagai aspek, termasuk kemampuan analisis pasar, pengelolaan keuangan, pengembangan produk, serta komunikasi dan negosiasi. Mahasiswa yang memperoleh pengalaman langsung melalui proyek kewirausahaan cenderung lebih siap dalam menghadapi tantangan bisnis setelah lulus (Elnadi, 2021). PBL membantu meningkatkan keterampilan ini melalui penerapan nyata dalam proyek yang mereka jalankan (doe2019). Penelitian Terdahulu Beberapa penelitian telah mengkaji efektivitas metode PBL dalam pembelajaran kewirausahaan. Studi oleh Smith et al. (2020) menunjukkan bahwa mahasiswa yang terlibat dalam pembelajaran berbasis proyek memiliki pemahaman yang lebih baik terhadap konsep kewirausahaan dibandingkan dengan mahasiswa yang belajar melalui metode konvensional. Selain itu, penelitian oleh Rahman (2021) menyoroti bahwa integrasi nilai-nilai etika dalam metode PBL mampu meningkatkan karakter wirausaha mahasiswa, terutama dalam konteks pendidikan berbasis agama. Meskipun berbagai penelitian telah membuktikan manfaat metode PBL dalam pendidikan kewirausahaan, masih terdapat keterbatasan dalam penerapan PBL di perguruan tinggi berbasis agama

(Nizhamuddin et al., 2022). Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada implementasi metode PBL dalam mata kuliah Kewirausahaan di Institut Agama Islam Tasikmalaya guna mengeksplorasi efektivitasnya dalam meningkatkan keterampilan bisnis mahasiswa.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus untuk mengeksplorasi secara mendalam penerapan metode pembelajaran berbasis proyek (PBL) dalam mata kuliah Kewirausahaan di Institut Agama Islam Tasikmalaya. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memahami pengalaman mahasiswa dalam proses pembelajaran secara lebih komprehensif (Anggraeni, 2018; Ayub, 2018; Yusoff, 2018). Subjek penelitian terdiri dari mahasiswa yang telah mengambil mata kuliah Kewirausahaan serta dosen yang mengampu mata kuliah tersebut. Pemilihan subjek dilakukan dengan teknik purposive sampling, di mana hanya mahasiswa yang aktif dalam proyek kewirausahaan dan memiliki pengalaman dalam penerapan metode PBL yang dijadikan informan penelitian (Ramdhan, 2021). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi

wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis dokumen. Wawancara mendalam dilakukan terhadap mahasiswa dan dosen untuk menggali pengalaman, tantangan, serta dampak dari penerapan metode PBL dalam meningkatkan keterampilan bisnis mahasiswa. Observasi partisipatif dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung untuk mengamati interaksi, pola kerja, dan dinamika yang terjadi dalam proyek kewirausahaan mahasiswa. Selain itu, analisis dokumen dilakukan terhadap laporan proyek mahasiswa untuk mengevaluasi efektivitas metode PBL dalam pembelajaran (Abdussamad & Sik, 2021; Kusumastuti & Khoiron, 2019; Sari et al., 2022).

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui teknik analisis tematik, yaitu dengan mengidentifikasi pola-pola yang muncul dari data wawancara, observasi, dan dokumen. Data yang diperoleh dikoding, dikategorikan, dan diinterpretasikan untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai efektivitas metode PBL dalam meningkatkan keterampilan bisnis mahasiswa. Triangulasi data dilakukan untuk memastikan validitas hasil penelitian dengan membandingkan temuan dari berbagai sumber data (Nasution, 2023; Roosinda et al., 2021). Hasil

penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai efektivitas metode pembelajaran berbasis proyek dalam membentuk keterampilan bisnis mahasiswa, serta memberikan rekomendasi bagi pengembangan kurikulum kewirausahaan di perguruan tinggi berbasis agama.

PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi efektivitas metode pembelajaran berbasis proyek (PBL) dalam meningkatkan keterampilan bisnis mahasiswa dalam mata kuliah Kewirausahaan di Institut Agama Islam Tasikmalaya. Berdasarkan data yang diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis dokumen, ditemukan bahwa penerapan metode PBL memberikan dampak positif terhadap pembelajaran mahasiswa. Hasil wawancara dengan mahasiswa menunjukkan bahwa metode PBL memberikan pengalaman praktis yang membantu mereka memahami konsep kewirausahaan secara lebih mendalam. Sebagian besar mahasiswa merasa bahwa keterlibatan langsung dalam proyek bisnis memungkinkan mereka untuk mengasah keterampilan seperti perencanaan usaha, manajemen keuangan, pemasaran, dan inovasi produk. Dosen yang mengampu

mata kuliah ini juga mengonfirmasi bahwa mahasiswa menjadi lebih aktif, kreatif, dan mampu bekerja dalam tim selama proses pembelajaran berlangsung.

Observasi partisipatif selama perkuliahan menunjukkan bahwa mahasiswa yang menggunakan metode PBL lebih proaktif dalam menyelesaikan tugas dan lebih percaya diri dalam menyusun serta mempresentasikan rencana bisnis mereka. Proyek yang dikerjakan mahasiswa mencakup berbagai bidang usaha, seperti kuliner, fashion, dan jasa, yang relevan dengan kebutuhan pasar. Selain itu, mahasiswa menunjukkan peningkatan dalam kemampuan problem-solving dan pengambilan keputusan, yang merupakan keterampilan penting dalam dunia bisnis. Analisis dokumen terhadap laporan proyek mahasiswa menunjukkan bahwa mereka mampu menerapkan teori yang telah dipelajari dalam konteks praktis. Dalam laporan mereka, mahasiswa mendemonstrasikan pemahaman yang baik terhadap konsep perencanaan usaha, segmentasi pasar, strategi pemasaran, dan pengelolaan keuangan. Hasil ini mengindikasikan bahwa metode PBL tidak hanya meningkatkan keterampilan bisnis mahasiswa tetapi juga memberikan pemahaman yang lebih aplikatif dibandingkan metode pembelajaran konvensional.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran berbasis proyek (PBL) berkontribusi signifikan dalam meningkatkan keterampilan bisnis mahasiswa. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (McFaul, 2020; Pocol, 2022), yang menyatakan bahwa mahasiswa yang terlibat dalam PBL memiliki tingkat pemahaman yang lebih tinggi terhadap kewirausahaan dibandingkan dengan yang menggunakan metode pembelajaran konvensional (Vossen, 2020). Salah satu faktor utama keberhasilan metode PBL adalah keterlibatan mahasiswa dalam proyek nyata yang memungkinkan mereka untuk mengaplikasikan teori secara langsung dalam praktik bisnis. Sebagaimana diungkapkan oleh (Ioannou, 2018; Rodrigues, 2020), pembelajaran berbasis proyek juga mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis dan kreatif dalam menghadapi tantangan kewirausahaan (Bennett, 2018).

Selain itu, penelitian ini menemukan bahwa PBL tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis bisnis, tetapi juga membangun karakter wirausaha yang lebih mandiri, inovatif, dan berorientasi pada solusi. Hal ini mendukung temuan (Doran, 2018; Oe, 2022), yang menyatakan bahwa metode experiential learning seperti PBL

membantu mahasiswa dalam mengembangkan keterampilan manajerial dan kepemimpinan (Aliu, 2023; Fokides, 2020; Holgaard, 2020). Namun, beberapa tantangan juga ditemukan dalam implementasi metode ini, seperti keterbatasan sumber daya dan kurangnya pengalaman mahasiswa dalam menjalankan bisnis nyata. Oleh karena itu, dukungan dari institusi, baik dalam bentuk pendampingan dosen maupun akses terhadap fasilitas bisnis, menjadi faktor penting untuk meningkatkan efektivitas metode ini dalam pembelajaran kewirausahaan. Secara keseluruhan, penelitian ini mengindikasikan bahwa penerapan metode pembelajaran berbasis proyek dalam mata kuliah Kewirausahaan di Institut Agama Islam Tasikmalaya memiliki potensi besar dalam membekali mahasiswa dengan keterampilan bisnis yang relevan dan aplikatif. Dengan demikian, metode ini dapat menjadi alternatif yang efektif dalam mengembangkan kurikulum kewirausahaan di perguruan tinggi berbasis agama.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penerapan metode pembelajaran berbasis proyek (PBL) dalam mata kuliah Kewirausahaan di Institut Agama Islam

Tasikmalaya, dapat disimpulkan bahwa metode ini secara signifikan meningkatkan keterampilan bisnis mahasiswa. PBL memungkinkan mahasiswa untuk mengaplikasikan konsep kewirausahaan dalam situasi nyata, yang berdampak pada peningkatan pemahaman, keterampilan manajerial, serta kemampuan berpikir kritis dan kreatif dalam menghadapi tantangan bisnis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa yang terlibat dalam PBL lebih aktif dalam proses pembelajaran, memiliki tingkat kepercayaan diri yang lebih tinggi dalam menjalankan bisnis, dan mampu bekerja dalam tim dengan baik. Selain itu, metode ini juga berkontribusi dalam pengembangan karakter wirausaha yang inovatif, mandiri, dan berorientasi pada solusi. Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan dalam implementasi metode PBL, seperti keterbatasan sumber daya dan kurangnya pengalaman mahasiswa dalam mengelola bisnis nyata. Oleh karena itu, dukungan dari institusi pendidikan, termasuk pendampingan dosen dan penyediaan fasilitas bisnis, sangat diperlukan untuk meningkatkan efektivitas metode ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, H. Z., & Sik, M. S. (2021). *Metode penelitian kualitatif*. books.google.com.
https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=JtKREAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR5&dq=metode+penelitian&ots=vDFAyY33Q1&sig=XbmF7_Oe1mkwywP41-ACBn1geOI
- Aliu, J. (2023). Reviewing the trends of construction education research in the last decade: a bibliometric analysis. *International Journal of Construction Management*, 23(9), 1571–1580. <https://doi.org/10.1080/15623599.2021.1985777>
- Anggraeni, E. Y. (2018). Modelling effectiveness of IS learning methodology with AHP method. *International Journal of Engineering and Technology(UAE)*, 7(4), 4708–4714.
<https://www.scopus.com/inward/record.uri?partnerID=HzOxMe3b&scp=85063179733&origin=inward>
- Aritonang, A. H. (2024). *Pengaruh Kreativitas dan Dukungan Keluarga Terhadap Niat Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa USU Fakultas Ekonomi dan bisnis Prodi Manajemen Stambuk* repository.uma.ac.id.
<https://repository.uma.ac.id/handle/123456789/23929>
- Ayub, Z. A. (2018). Right of online informational privacy of children in Malaysia: A statutory perspective. *UUM Journal of Legal Studies*, 9, 221–241.
<https://www.scopus.com/inward/record.uri?partnerID=HzOxMe3b&scp=85061641505&origin=inward>
- Bennett, J. (2018). Practical independent research projects in science: a synthesis and evaluation of the

- evidence of impact on high school students. *International Journal of Science Education*, 40(14), 1755–1773.
<https://doi.org/10.1080/09500693.2018.1511936>
- Doran, M. V. (2018). Enhancing robotic experiences throughout the computing curriculum. In *SIGCSE 2018 - Proceedings of the 49th ACM Technical Symposium on Computer Science Education* (Vol. 2018, pp. 368–371).
<https://doi.org/10.1145/3159450.3159580>
- Elia, G. (2020). Digital entrepreneurship ecosystem: How digital technologies and collective intelligence are reshaping the entrepreneurial process. *Technological Forecasting and Social Change*, 150.
<https://doi.org/10.1016/j.techfore.2019.119791>
- Elnadi, M. (2021). Entrepreneurial ecosystem, entrepreneurial self-efficacy, and entrepreneurial intention in higher education: Evidence from Saudi Arabia. *International Journal of Management Education*, 19(1).
<https://doi.org/10.1016/j.ijme.2021.100458>
- Farida, N. E. A. (2022). *Kewirausahaan*. books.google.com.
https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=xJSbEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA96&dq=kewirausahaan&ots=0m5LprMnIv&sig=rjIJ6xRDTl_62B2XLa_c4RnjAQM
- Fokides, E. (2020). Using Makey-Makey for teaching electricity to primary school students. A pilot study. *Education and Information Technologies*, 25(2), 1193–1215.
<https://doi.org/10.1007/s10639-019-10013-5>
- Holgaard, J. E. (2020). Progression in PBL competences. In *SEFI 47th Annual Conference: Varietas Delectat... Complexity is the New Normality, Proceedings* (pp. 1643–1652).
<https://www.scopus.com/inward/record.uri?partnerID=HzOxMe3b&scp=85077811965&origin=inward>
- Ioannou, O. (2018). Opening up design studio education using blended and networked formats. *International Journal of Educational Technology in Higher Education*, 15(1).
<https://doi.org/10.1186/s41239-018-0129-7>
- Kraus, S. (2019). Digital entrepreneurship: A research agenda on new business models for the twenty-first century. In *International Journal of Entrepreneurial Behaviour and Research* (Vol. 25, Issue 2, pp. 353–375).
<https://doi.org/10.1108/IJEBR-06-2018-0425>
- Kraus, S. (2020). The art of crafting a systematic literature review in entrepreneurship research. *International Entrepreneurship and Management Journal*, 16(3), 1023–1042.
<https://doi.org/10.1007/s11365-020-00635-4>
- Kuckertz, A. (2020). Startups in times of crisis – A rapid response to the COVID-19 pandemic. *Journal of Business Venturing Insights*, 13.
<https://doi.org/10.1016/j.jbvi.2020.e00169>
- Kusumastuti, A., & Khoiron, A. M. (2019). *Metode penelitian kualitatif*. books.google.com.
<https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=637LEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=metode+penelitian&ots=x40mt5n2oz&sig=rwLCQYJQiNemftJ5DVSa0LwWGCY>
- Li, L. (2018a). China's manufacturing locus in 2025: With a comparison of "Made-in-China 2025" and "Industry 4.0." *Technological Forecasting and Social Change*, 135, 66–74.
<https://doi.org/10.1016/j.techfore.2017.05.028>
- Li, L. (2018b). Digital transformation by SME entrepreneurs: A capability

- perspective. In *Information Systems Journal* (Vol. 28, Issue 6, pp. 1129–1157).
<https://doi.org/10.1111/isj.12153>
- Malecki, E. J. (2018). Entrepreneurship and entrepreneurial ecosystems. *Geography Compass*, 12(3).
<https://doi.org/10.1111/gec3.12359>
- McFaul, H. (2020). A realist evaluation of student use of a virtual reality smartphone application in undergraduate legal education. *British Journal of Educational Technology*, 51(2), 572–589.
<https://doi.org/10.1111/bjet.12850>
- Mukrodi, M., Wahyudi, W., Sugiarti, E., & ... (2021). Membangun jiwa usaha melalui pelatihan kewirausahaan. *Jurnal PKM*
<https://ojs.pseb.or.id/index.php/pkm/article/view/215>
- Nambisan, S. (2019). The digital transformation of innovation and entrepreneurship: Progress, challenges and key themes. *Research Policy*, 48(8).
<https://doi.org/10.1016/j.respol.2019.03.018>
- Nasution, A. F. (2023). *Metode penelitian kualitatif*. repository.uinsu.ac.id.
<http://repository.uinsu.ac.id/19091/1/buku-metode-penelitian-kualitatif.Abdul-Fattah.pdf>
- Nizhamuddin, A. B., Juliana, A., Apriadi, D., & ... (2022). Edukasi pendampingan usaha dan pengolahan hasil perikanan desa tana merah. *Jurnal Pengabdian*
<https://paguntaka.fekonubt.net/index.php/jurnal/article/view/4>
- Oe, H. (2022). A Qualitative Assessment of Community Learning Initiatives for Environmental Awareness and Behaviour Change: Applying UNESCO Education for Sustainable Development(ESD) Framework. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 19(6).
<https://doi.org/10.3390/ijerph19063528>
- Paul, J. (2019). Gradual Internationalization vs Born-Global/International new venture models: A review and research agenda. In *International Marketing Review* (Vol. 36, Issue 6, pp. 830–858).
<https://doi.org/10.1108/IMR-10-2018-0280>
- Pocol, C. B. (2022). Knowledge Co-creation and Sustainable Education in the Labor Market-Driven University–Business Environment. *Frontiers in Environmental Science*, 10.
<https://doi.org/10.3389/fenvs.2022.781075>
- Ramdhan, M. (2021). *Metode penelitian*. books.google.com.
https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=Ntw_EAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR1&dq=metode+penelitian&ots=f3oL7OTq7y&sig=5ggK_xg_NWDdtLPm_fU_66BS1JQ
- Rodrigues, A. L. (2020). Digital technologies integration in teacher education: The active teacher training model. *Journal of E-Learning and Knowledge Society*, 16(3), 24–33.
<https://doi.org/10.20368/1971-8829/1135273>
- Roosinda, F. W., Lestari, N. S., Utama, A., Anisah, H. U., & ... (2021). *Metode penelitian kualitatif*. books.google.com.
https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=xmtgEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA42&dq=metode+penelitian&ots=utIntRHHba&sig=U2EjU0FoR3SIEjE8_W21kTO7RFU
- Rosenblat, A. (2018). Uberland: How algorithms are rewriting the rules of work. In *Uberland: How Algorithms are Rewriting the Rules of Work*.
<https://www.scopus.com/inward/record.uri?partnerID=HzOxMe3b&scp=85059149782&origin=inward>
- Saebi, T. (2019). Social Entrepreneurship Research: Past Achievements and

- Future Promises. *Journal of Management*, 45(1), 70–95.
<https://doi.org/10.1177/0149206318793196>
- Sari, I. N., Lestari, L. P., Kusuma, D. W., Mafulah, S., Brata, D. P. N., & ... (2022). *Metode penelitian kualitatif*. books.google.com.
<https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=iCZlEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA177&dq=metode+penelitian&ots=opbKQAzSWh&sig=UAVnQB R6n7Ff2iZjxpz7YhGpNvU>
- Spigel, B. (2018). Toward a process theory of entrepreneurial ecosystems. *Strategic Entrepreneurship Journal*, 12(1), 151–168.
<https://doi.org/10.1002/sej.1268>
- Vossen, T. E. (2020). Finding the connection between research and design: the knowledge development of STEM teachers in a professional learning community. *International Journal of Technology and Design Education*, 30(2), 295–320.
<https://doi.org/10.1007/s10798-019-09507-7>
- Yusoff, H. M. (2018). Academic achievement among male and female students: The role of learning support and students' engagement. *Malaysian Journal of Learning and Instruction*, 15(2), 257–287.
<https://www.scopus.com/inward/record.uri?partnerID=HzOxMe3b&scp=85059299633&origin=inward>